

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP TINGKAT
PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PRATAMA MEDAN PETISAH**

¹Evan Hedi Sormin

^{2*}Junawan

³Desi Triana Munthe

^{1,2}Perpajakan, Universitas Pembangunan Panca Budi

*e-mail: junawan@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of writing this Final Project is to find out the implementation of submitting individual SPT using E-Filing at the Medan Petisah Tax Service Office (KPP), to find out the progress of submitting individual SPTs, to find out the level of individual taxpayer compliance after using the E-Filing system in carrying out tax reporting. This study uses a descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and literature at the research site, namely the Medan Petisah Tax Service Office (KPP). The results of this study indicate that the compliance of individual taxpayers in reporting the Annual Individual Income Tax (PPh) has increased, however, the tax office is still making efforts so that people are willing to report taxes so that income from the tax sector can increase.

Keywords: *SPT Personal, E-filing, Compliance.*

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang merupakan Negara berkembang membutuhkan sebuah pembangunan guna menjadi Negara yang lebih maju. Budiati, Ayu Aroma. "Fungsi Pajak Daerah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah." (2013). Untuk itu pajak merupakan sumber penerimaan terbesar dalam keuangan Negara. Pajak memegang peranan dalam keuangan Negara lewat tabungan pemerintah untuk disalurkan ke sektor pembangunan. Sebagai peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment. Pajak juga dapat diartikan iuran wajib yang bersifat memaksa masyarakat melalui.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pelaporan SPT OP berbasis E-filing?
2. Bagaimanakah tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Petisah?
3. Apakah yang menjadi kendala Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan SPT Tahunan OP telat lapor?
4. Apakah upaya yang telah dilakukan untuk penerapannya E-filing?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pelaporan SPT OP berbasis E-filing
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Petisah
3. Untuk mengetahui kendala Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan SPT Tahunan OP telat lapor

4. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan untuk penerapan E-filing.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Perpajakan

Menurut Mardiasmo (2016:3), Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Unsur ini memberikan pemahaman bahwa masyarakat dituntut untuk membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai warganegara yang baik. Penerimaan pajak adalah merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat.

2. Electronic Filing (E-filing)

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) Secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) elektronik atau Application Service Provider (ASP). Dengan e-filing pajak, kita dapat melakukan pelaporan pajak lebih mudah dan cepat dan dengan e-filing kita tidak perlu mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengingat proses pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa dikenakan biaya administrasi.

3. Besar Potongan PPh Tahunan Orang Pribadi

Besaran PPh (Pajak Penghasilan) orang pribadi dan segala rinciannya yang telah diatur dalam pasal 17 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, dalam pasal ini disebutkan besaran pajaknya adalah sebagai berikut:

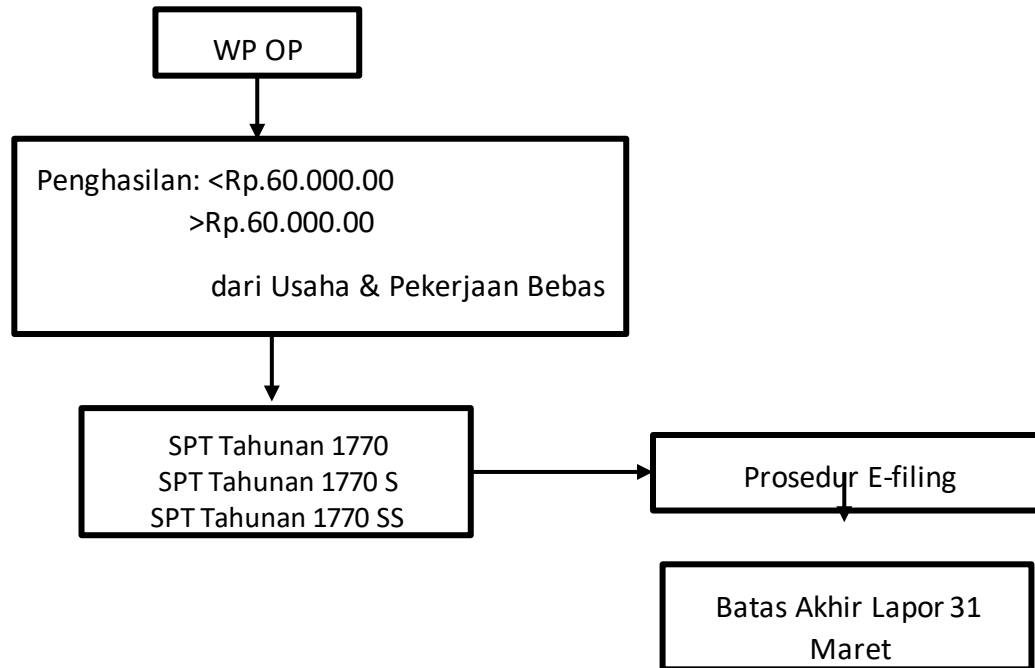
Tabel 2.1 Besar Potongan PPh Tahunan Orang Pribadi

NO	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Besaran/tarif
1	0-Rp.60.000.000,00	5%
2	>Rp.60.000.000,00-Rp.250.000.000,00	15%
3	>Rp.250.000.000,00-Rp.500.000.000,00	25%
4	>Rp.500.000.000,00-Rp.5.000.000.000,00	30%
5	>Rp.5.000.000.000,00	35%

Sumber: <http://pajak.go.id>

4. Kerangka Konseptual

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) Secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). Dengan e-filing pajak, kita dapat melakukan pelaporan pajak lebih mudah dan cepat dan dengan e-filing kita tidak perlu mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Medan mengingat proses pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa dikenakan biaya administrasi. Kerangka Konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori yang menunjukkan antar variabel penelitian, dan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah



Sumber: Penulis 2023

Gambar 2.8 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau kejadian yang sedang berlangsung yang terjadi di Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan yaitu tentang penggunaan sistem E-filing dalam pelaporan SPT orang pribadi, penelitian Deskriptif tidak hanya meliputi pada masalah pengumpulan dan penyusunan data saja akan tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang maksud dari data yang diteliti, oleh itu penelitian deskriptif mungkin saja penelitian yang membandingkan satu ke gejala dengan gejala yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsi masalah yang telah di indentifikasikan dan terbatas pada sejauh mana usaha untuk mengungkap masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga merupakan pengungkapan fakta-fakta yang ada.

ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deksriptif. Analisis deksriptif merupakan suatu teknik analisis data statistik yang digunakan dengan mendeskripsikan, menyederhanakan serta menyajikan data sampel ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Teknik analisis data ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tata Cara lapor SPT Tahunan OP formulir 1770 dengan E-Form

Berikut cara lapor SPT Tahunan Orang Pribadi 1770 dengan E-Form

- Buka situs pajak.go.id lalu klik Login di bagian kanan atas
- Mengisi NPWP, password, dan kode keamanan lalu klik Login
- Kamu akan diarahkan pada dashboard layanan digital perpajakan
- Klik tab Lapor lalu klik e-Form dan klik Buat SPT

- e. Berikutnya menjawab pertanyaan sesuai kondisi masing-masing, setelah itu klik e-Form SPT 1770
- f. Berikutnya menjawab pertanyaan sesuai kondisi masing-masing, setelah itu klik e-Form SPT 1770
- g. Pilih Tahun Pajak
- h. Isi status SPT Normal
- i. Lakukan pembetulan SPT jika ada kesalahan pada SPT Tahunan yang sudah dilaporkan sebelumnya
- j. Klik Kirim Permintaan
- k. Sistem secara otomatis akan mengunduh e-Form
- l. Buka dokumen, pilih Pembukuan jika ingin laporan keuangan, pilih Pencatatan jika tidak membuat laporan keuangan.

Tabel 4.1 Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Menggunakan E-filing

Tahun	Jumlah Wajib Pajak OP Seluruhnya	Jumlah WP OP yang melakukan pelaporan SPT Tahunan secara Efilling	Rasio tingkat penggunaan eFiling (%)
2020	131.730	44.278	33,61%

Sumber: Bagian Umum KPP Pratama Medan Petisah

2. Pembahasan

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selalu berupaya memaksimalkan dalam melayani agar dapat meningkatkan kesadaran dalam masyarakat untuk patuh dan tertib dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak, salah satunya dengan melakukan pembaruan atau reformasi dalam perpajakan. Pada tahun 2020, tingkat kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah mencapai hingga 32,21%. Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi tidak sebanding dengan peningkatan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang seharusnya melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Direktorat Jenderal Pajak semakin menegaskan dan memberi tekanan yang keras agar Wajib Pajak lebih patuh dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan akan pentingnya pajak bagi perekonomian bangsa.

Penerapan sistem E-filing dalam melaporkan SPT Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah sudah diterapkan tetapi masih jauh daripada target yang seharusnya dicapai. Dapat dikatakan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi kurang efektif dengan tingkat pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan PPh (Pajak Penghasilan) Orang Pribadi pada tahun 2018 terus mengalami kenaikan sebesar 119,51% meskipun terjadi beberapa kendala yang menyebabkan dua tahun penurunan yaitu pada tahun 2016 dan tahun 2017 pernah mengalami penurunan sebesar 74,84% pada tahun 2016 dan 92,44% tahun 2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui penerapan Efektivitas Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Berdasarkan hasil yang telah penulis uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaporan SPT dapat dilakukan melalui E-filing dan tata caranya boleh kita dilihat di google dan bisa juga kita langsung meminta bantuan kepada pihak pajak untuk dibantu melaporkan SPT nya.
2. Berdasarkan hasil yang di dapat maka penerapan e-Filing di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah di katakan belum maksimal. Karena wajib pajak masih banyak yang belum mampu menggunakan atau mengikuti prosedur lapor SPT nya sehingga para Wajib Pajak bergantung pada petugas pajak untuk mengisi SPT nya. Ada juga beberapa kendala lain seperti belum mengetahui tujuan melaporkan SPT nya, tidak mengingat batas akhir lapor SPT.
3. Kendala Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT Tahunannya adalah masih banyaknya wajib pajak yang tidak peduli dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan masih banyak juga wajib pajak yang belum paham paham bagaimana tata cara pelaporan SPT Tahunannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis kemukakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- a. Universitas Pembangunan Panca Budi dan kepada setiap pembanca diharapkan dapat memahami tata cara pelaporan SPT Tahunan maupun untuk kewajiban perpajakan yang lain untuk mempertanggung jawabkannya.
- b. Penulis menyarankan agar petugas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah membuat sosialisasi pajak tentang Lapor SPT diberbagai tempat dan membuat sapanduk ditempat ramai tentang kewajiban pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, PJA. 2016. Teori Perpajakan, Jakarta : Salemba Empat.
- Arsita, 2020. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I
- Astuti. 2015. Analisis Penerapan e-Filing sebagai upaya meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara.
- DJP. 2012. Harmonisasi Membangun Negeri Laporan Tahunan 2012.
- DJP. 2012. Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui E-Filling. Diambil pada tanggal 17 Desember 2015 padapukul 12.16 WITA.
- Fidel, 2017. Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan, Murai Kencana, Jakarta.
- Gulo, 2022. Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filing Terhadap Pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Medan
- Kamelia. 2018. Analisis Kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan sesudah Penerapan Program e-SPT dalam Melaporkan SPT Masa PPN. Jakarta.